

**Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Minat Kunjung
Pemustaka Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kota
Kotamobagu**

Adisty Maharani Palilingan¹, Anthonius M. Golung², Grace J. Waleleng³,
Program Studi Ilmu Perpustakaan
Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia
Email: adismongilong@gmail.com

ABSTRAK

This study aims to determine the effect of the availability of collections on the visitor's interest in visiting the archives and library services in Kotamobagu. The research method used in this study is a quantitative method with a correlational approach. The population in this study were 133 visitors at the Kotamobagu City Archives and Library Service in March-May 2022. The samples in this study were 33 people taken from 25% of the total population, namely 133 people. Data collection techniques used questionnaires, and instrument testing used a Likert scale. The indicators used in this research are collection availability variables and visiting interest variables. Collection availability variables consist of collection relevance, user orientation, collection completeness, and collection updates. variable interest in visiting consists of curiosity, environmental conditions, and the principle of need. To test the quality of the data in this study is to use the validity test, reliability test, correlation analysis, and the coefficient of determination. From the results of the validity test of the two variables, collection availability and interest in visiting each question are all valid. The results of the reliability test from the data obtained by all statement items were declared reliable. Through correlation analysis, the results obtained are at a moderate level between the availability of collections and interest in visiting, the significance value of the coefficient table is obtained significant so that it can be concluded that the results of the study show that the availability of collections has a significant effect on interest in visiting. And through the coefficient of determination there is an influence of Collection Availability of 32.4% while the remaining 67.6% is influenced by other factors not examined.

Keywords: Availability of Collections, Interest in Visiting Readers

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL – UNSRAT

² Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL – UNSRAT

³ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL – UNSRAT

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi terhadap minat kunjung pemustaka di dinas kearsipan dan perpustakaan kota kotamobagu. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Kotamobagu pada bulan maret-mei 2022 sebanyak 133. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 orang yang diambil dari 25% dari total populasi yakni 133 orang. Teknik pengambilan data menggunakan kusioner, dan pengujian instrumen menggunakan skala likert. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel ketersediaan koleksi dan variabel minat kunjung. Variabel ketersediaan koleksi terdiri dari kerelevanan koleksi, berorientasi kepada pengguna, kelengkapan koleksi, dan kemuktahiran koleksi. variabel minat kunjung terdiri dari rasa ingin tahu, keadaan lingkungan, dan prinsip kebutuhan. Untuk pengujian kualitas data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji validitas, uji realibilitas, analisi korelasi, dan koefisien determinasi. Dari hasil uji validitas kedua variabel ketersediaan koleksi dan minat kunjung dari masing-masing pertanyaan semuanya valid. Hasil uji reabilitas dari data yang di peroleh semua item pernyataan dinyatakan reliabel. Melalui analisis korelasi didapatkan hasil dengan tingkatan sedang antara ketersediaan koleksi dan minat kunjung, nilai signifikansi dari tabel koefisien diperoleh signifikan sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung. Dan melalui koefisien determinasi terdapat pengaruh Ketersediaan Koleksi 32,4% sedangkan sisanya 67,6% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Ketersediaan Koleksi, Minat Kunjung Pemustaka

PENDAHULUAN

Perpustakaan berperan sebagai pusat ilmu pengetahuan untuk seluruh lapisan masyarakat, maka dari itu perpustakaan selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan fasilitas maupun ketersediaan koleksi yang lengkap dan memadai. Koleksi perpustakaan merupakan unsur utama dalam penyelenggaraan kegiatan di perpustakaan, koleksi menjadi daya tarik bagi pemustaka ketika berkunjung ke perpustakaan bila informasi yang diperlukan bagi pemustaka terdapat dalam sebuah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Koleksi dalam perpustakaan memegang peran penting dalam keberhasilan suatu perpustakaan, namun jumlah koleksi belum dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi idealnya sebuah perpustakaan. Salah satu yang menjadi tolak ukur utama keberhasilan sebuah perpustakaan adalah koleksi yang disediakan perpustakaan tersebut mampu memenuhi kebutuhan pemakainya. Kunjungan menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan suatu perpustakaan. Yang artinya perpustakaan yang berhasil merupakan perpustakaan yang dikunjungi oleh banyak pemustaka. Perpustakaan akan berfungsi maksimal jika koleksi yang terdapat pada perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh pengguna. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat dan canggih, maka pengunjung perpustakaan juga akan mencari jenis-jenis koleksi atau buku yang lebih up to date, dalam artian buku yang menjadi revisi paling terbaru. Maka apabila perpustakaan lebih banyak mengoleksi buku-buku yang tidak mutakhir maka jumlah pengunjung akan rendah. Dengan demikian perpustakaan umum dituntut untuk menyediakan berbagai macam koleksi yang memadai dan tidak ketinggalan zaman agar perpustakaan dapat menarik minat kunjung masyarakat. Namun nyatanya tidak semua perpustakaan bisa memenuhi beberapa hal diatas seperti pada dinas kearsipan dan

perpustakaan kota kotamobagu dalam menyediakan koleksi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Kotamobagu bahwa kunjungan atau masyarakat yang mengunjungi perpustakaan sangat sedikit ini diperkirakan karena ketersediaan koleksi yang kurang memadai dan koleksi yang tidak up to date sehingga mengakibatkan kurangnya minat kunjung masyarakat kotamobagu ke perpustakaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut sugiyono (2015) pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism untuk meneliti populasi dan sampel tertentu serta pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan dan menggunakan instrument, analisis statistik. Penelitian ini dilakukan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Kotamobagu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Accidental sampling. Dimana poplasi yang akan diambil dari penelitian ini adalah pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan selama 3 bulan terhitung sejak bulan maret-mei sebanyak 133 pengunjung. Penentuan sampel dalam penelitian ini mengacu pada teori Arikunto (2005) mengatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian tersebut penelitian populai. Sedangkan jika jumlah subjeknya besar atau melebihi 100, maka dapat diambil 10%-25% atau lebih. Jika jumlah data pengunjung pada 3 bulan terakhir sebanyak 133 orang, maka di tarik sampel sebesar 25% dari 133, jadi sampel pada penelitian ini adalah 33 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kusioner, setiap kusioner berisi pertanyaan yang memuat berbagai indikator variabel penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi product momen dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Kotamobagu yang telah dilakukan pada 33 responden. Dapat diketahui bahwa Ketersediaan Koleksi menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kota Kotamobagu. Adapun variabel ketersediaan koleksi memiliki 4 indikator yaitu kerelevanan koleksi, berorientasi kepada pengguna, kelengkapan koleksi, dan kemuktahiran koleksi. Sedangkan variabel minat kunjung memiliki 3 indikator yaitu rasa ingin tahu, keadaan lingkungan, dan prinsip kebutuhan. Berdasarkan hasil analisis korelasi pearson product momen dengan menggunakan SPSS versi 25.0 diperoleh angka 0,569 hasil menunjukkan bahwa tingkat koefisien korelasi berada pada kategori “sedang” antara Ketersediaan Koleksi terhadap Minat Kunjung karena di dapat angka 0,569 dan nilai koefisien tersebut berada diantara 0,40-0,599 dengan hasil ini dapat di jelaskan bahwa terdapat kaitan atau hubungan antara Ketersediaan Koleksi terhadap Minat Kunjung pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Kotamobagu dan memiliki bentuk hubungan yang positif. Kemudian dilihat dari besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,569 yang artinya besarnya presentasi pengaruh variabel X dan variabel Y yang dimana disebut koefisien determinasi merupakan hasil penguadratan R. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,324 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel Ketersediaan Koleksi (X) terhadap Minat Kunjung (Y) adalah sebesar 32,4% sedangkan sisanya yakni 67,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Berdasarkan nilai koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,569 atau sebesar 56,9% dimana termasuk pada kategori sedang sehingga terdapat hubungan yang sedang antara Ketersediaan Koleksi terhadap Minat Kunjung pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Kotamobagu. Hasil uji hipotesis nilai signifikannya adalah 0,001 yaitu kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga kesimpulannya Ketersediaan

Koleksi berpengaruh terhadap Minat Kunjung. Melalui penelitian ini maka ketersediaan koleksi merupakan salah satu faktor penentu minat kunjung pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan. Hal ini diindikasikan besaran kontribusi faktor ketersediaan koleksi terhadap faktor minat kunjung, hal ini menunjukkan bahwa semakin baiknya ketersediaan koleksi yang dimiliki Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Kotamobagu maka akan meningkatkan minat kunjung pemustaka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan: Berdasarkan hasil analisis dan pembahasannya maka dapat dikemukakan kesimpulan bahwa ketersediaan koleksi berpengaruh terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Kotamobagu. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil uji korelasi product momen di mana ketersediaan koleksi memiliki pengaruh sedang terhadap minat kunjung dengan nilai sebesar 0,569. Dengan kata nilai pearsoan correlation berada diantara 0,40-0,599 yang berarti tingkat koefisien korelasi berada pada kategori sedang. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) terdapat pengaruh Ketersediaan Koleksi 32,4% sedangkan sisanya yakni 67,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran:

Saran untuk Dinas Kearsipan dan perpustakaan Kota Kotamobagu diharapkan lebih memperhatikan ketersediaan koleksi yang ada terutama dalam menyediakan bahan pustaka sebaiknya menyediakan bahan pustaka yang up to date sehingga pengunjung merasa tertarik mengunjungi perpustakaan

Diharapkan bagi pemustaka memberikan masukan kepada pihak perpustakaan ketika ada kendala-kendala yang dihadapi mengenai masalah yang berkaitan dengan perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Kotamobagu agar kedepannya perpustakaan dapat memperbaiki kendala yang ada di perpustakaan sehingga perpustakaan dapat memberikan kenyamanan bagi pemustaka yang berkunjung

DAFTAR PUSTAKA

- Darmono, 2001. *Manajemen dan Tata Kelola Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kusumaningtyas, Mahayu, dan Arya Diman. 2013. *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional*. Jurnal Ilmu Perpustakaan. Vol. 3 No. 2.
- Margono S. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muthar, Muh Quraisy. 2012. *Manajemen dan Organisasi Perpustakaan*. Makassar: Alauddinn University Press
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutarno N.S. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Yusuf, Taslimh. 1996. *Manajemen Perpustakaan Umum*. Jakarta : Universitas Terbuka.